

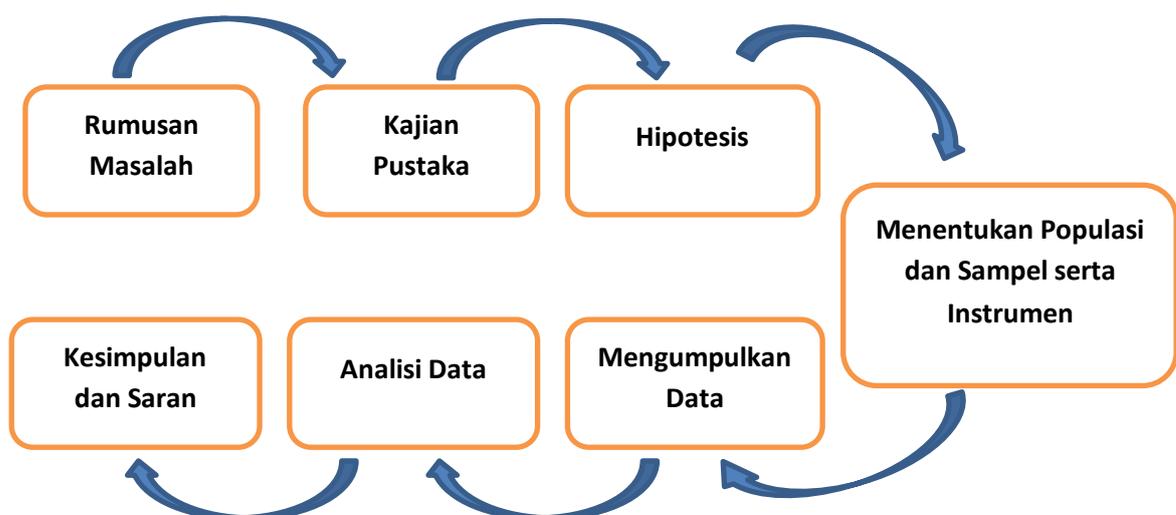
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Untuk mencapai kebenaran ilmiah, diperlukan metode penelitian ilmiah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Menentukan jenis penelitian sangatlah penting, terutama memiliki teknik analisis data yang tepat. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan alat penelitian) sehingga data termasuk angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional. Metode korelasi ini melibatkan pengumpulan data untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih dan seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut. Penelitian ini mencoba untuk menguji hubungan antar variabel, yaitu variabel kinerja guru ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap pembelajaran efektif ( $Y$ ). Penelitian studi korelasional dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat, dan akurat tentang informasi pengaruh kinerja guru dan fasilitas belajar terhadap pembelajaran efektif di SMAN 1 Seputih Agung Lampung Tengah.



Gambar 2: Alur Rencana Penelitian

## B. Variabel Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yaitu ada dua variabel bebas ( *Independent* ) dan satu terikat ( *dependent* ). Variabel-variabel itu akan diuraikan sebagai berikut :

### a. Variabel bebas ( *independent variable* )

#### 1) Kinerja Guru ( $X_1$ )

kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru untuk menjalankan profesinya sebagai pendidik, yang dapat dijabarkan menjadi dimensi- dimensi :

- a) kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- b) kemampuan melaksanakan pembelajaran
- c) kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi
- d) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- e) kemampuan melaksanakan program pengayaan
- f) kemampuan melaksanakan program remedial

#### 2) Fasilitas Pembelajaran ( $X_2$ )

fasilitas pembelajaran adalah suatu alat atau pelengkap untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam rangka memperlancar atau memajukan proses belajar mengajar. Fasilitas pembelajaran diuraikan menjadi dimensi-dimensi sebagai berikut :

- a) alat dan media pembelajaran
- b) perabot sekolah

### b. Variabel terikat ( *dependent variable* )

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran efektif (Y) yang di uraikan dalam subvariabel-subvariabel sebagai berikut :

- 1) Pengkondisian pembelajaran
- 2) Melakukan eksplorasi dalam pembelajaran
- 3) Konsolidasi pembelajaran, pembentukan kompetensi sikap dan perilaku
- 4) Teknik penggunaan media pembelajaran
- 5) Penilaian pembelajaran

### **C. Definisi Operasional**

#### **1. Kinerja Guru**

kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru untuk menjalankan profesinya sebagai pendidik. Untuk memiliki kinerja yang baik, seorang guru harus didukung oleh kompetensi yang baik pula. Kinerja Guru secara operasional diukur dengan menggunakan 6 indikator, yaitu Menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, melaksanakan penilaian hasil belajar, melaksanakan hubungan antar pribadi, melaksanakan program pengayaan dan melaksanakan program remedial

#### **2. Fasilitas Pembelajaran**

Fasilitas Pembelajaran adalah suatu alat atau pelengkap untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam rangka memperlancar atau memajukan proses belajar mengajar.

Fasilitas pembelajaran secara operasional diukur dengan menggunakan 2 indikator yaitu alat dan media pembelajaran, serta perabot sekolah , dengan menggunakan skala interval.

#### **3. Pembelajaran efektif**

Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang dapat memudahkan dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan 5 indikator, yaitu Pengkondisian pembelajaran, Melakukan eksplorasi dalam pembelajaran, Konsolidasi pembelajaran pembentukan kompetensi belajar mengajar, Teknik penggunaan media, dan Penilaian pembelajaran.

### **D. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013: 119) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru SMAN 1 Seputih Agung yang berjumlah 62 guru.

## 2. Sampel

Sugiyono (2013: 120) juga menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel harus representatif (mewakili), karena apa yang dipelajari dalam sampel akan diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, agar sampel menjadi representatif, perlu digunakan teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2013:121) “teknik pengambilan sampel adalah cara pengambilan sampel”.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 122) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan *simple random sampling* merupakan “cara pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk menjadi anggota sampel dan pengambilannya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Agus Sujarwanta, 2015 : 28 ).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan, peneliti mengambil batas toleransi 10%

Berdasarkan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel ddalam penelitian ini apat ditentukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut , diketahui N = 62 guru, e = 10% atau 0,1 maka

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 0,62}$$

$$n = \frac{62}{1,62}$$

$$n = 38,27 \text{ dibulatkan menjadi } = 38$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas , jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 38 responden dari total populasi sebanyak 62 guru.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian biasanya menggunakan alat bantu (alat ukur) untuk mengumpulkan data sedangkan alat penelitian adalah alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Banyaknya alat tergantung dari banyaknya variabel yang diteliti. Masing-masing instrumen akan memiliki skala, sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala mulai dari satu sampai lima yang berkaitan dengan media pembelajaran, kinerja mengajar guru, dan efektivitas pembelajaran. Adalah mungkin untuk mengukur data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang dijawab oleh responden. Sedangkan soal kuis dibuat dalam format pilihan ganda, dimana setiap butir soal terdiri dari lima alternatif jawaban. Selanjutnya, data tanggapan responden dinilai dengan menggunakan sistem skala likert. Menurut Sugiyono (2003:107) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan responden dengan kemungkinan pemberian skor jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yaitu sebagai berikut :

Alat ukur penelitian angket memiliki alternatif jawaban yang diberi skor dari nilai 1 sampai 5, yaitu :

1. Variabel kinerja guru, fasilitas pembelajaran dan Variabel pembelajaran efektif meliputi :

- 5 = SS atau Sangat Setuju;
- 4 = S atau Setuju;
- 3 = N atau Ragu-ragu;
- 2 = K atau Kurang Setuju;
- 1 = TS atau Sangat Tidak Setuju

Dalam penelitian ini instrumen akan dirancang sesuai dengan sub-sub variabel dan indikator untuk setiap variabel, sedangkan alat pengumpulan datanya adalah angket atau kuisisioner yaitu : daftar pertanyaan yang diberikan

kepada orang lain yang bersedia memberikan respon ( responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini alat dirancang sesuai dengan sub-variabel dan indeks untuk masing-masing variabel, sedangkan alat pengumpulan datanya adalah kuesioner, yaitu: daftar pertanyaan diberikan kepada responden, orang lain menerima jawabannya (responden ) sesuai dengan permintaan pengguna. . Tujuan penyebaran kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi lengkap tentang suatu masalah dan tentang responden tanpa khawatir jika responden memberikan jawaban yang tidak realistis saat mengisi daftar pertanyaan. Selain itu, responden mengetahui beberapa informasi yang diminta. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden diberikan sejumlah pertanyaan yang menggambarkan apa yang terungkap dari tiga variabel dengan alternatif pilihan jawaban, kemudian Responden diminta untuk menjawab setiap item sesuai pilihannya dengan memberikan tanda centang. alternatif jawaban yang tersedia. Penyusunan kuesioner didasarkan pada acuan kisi-kisi rancangan instrumen penelitian seperti yang dijelaskan dalam pertanyaan kuesioner.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data pada angket di bagi menjadi tiga bagian yaitu ;

- 1). Angket untuk mengumpulkan data tentang fasilitas pembelajaran di sekolah.
- 2). Angket untuk mengumpulkan data tentang kinerja mengajar guru pada sekolah.
- 2) Angket untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran efektif di sekolah.

Dengan mempertimbangkan kepraktisan dan efisiensi dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan dalam penelitian ini, maka ketiga angket tersebut digabung menjadi satu . Berdasarkan kajian pustaka tersebut diatas dan berdasar pada landasan hukum, diantaranya adalah Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 8 , Peraturan Menteri Pendidikan nasional No.13 tahun 2007 dan Peraturan Menteri Pendidikan nasional No 24 tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan, maka dikembangkan menjadi konsep operasional pada pembuatan kisi-kisi intrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrument penelitian dari variabel–variabel penelitian adalah, sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi - kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru, Fasilitas Pembelajaran, dan Pembelajaran Efektif

No	Variabel	Indikator	Prediktor	Item Pertanyaan	Jawaban				
					5	4	3	2	1
1	Kinerja Guru (X <sub>1</sub> )	kemampuan menyusun rencana pembelajaran	Merencanakan pengelolaan pembelajaran	Guru membuat rencana pengelolaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran					
			Merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran	Guru membuat rencana pengelolaan melakukan pengorganisasian bahan pelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran					
			Merencanakan pengelolaan kelas	Guru membuat rencana pengelolaan kelas sebelum pelaksanaan pembelajaran					
			Merencanakan penilaian hasil belajar	Guru membuat instrumen penilaian sebelum pelaksanaan pembelajaran					
		kemampuan melaksanakan pembelajaran	Memulai pembelajaran	Guru memulai pembelajaran tepat waktu					
			Mengelola pembelajaran	Guru dapat mengelola pembelajaran					
			Mengorganisasikan pembelajaran	Guru dapat melaksanakan pengorganisasian pembelajaran					
			Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	Guru melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
			Mengakhiri pembelajaran	Guru mengakhiri pembelajaran tepat waktu					
		kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi	Mengembangkan sikap positif peserta didik	Guru mampu mengembangkan sikap positif peserta didik					
			Menampilkan kegairahan pada pembelajaran	Guru mampu menampilkan kegairahan dalam pembelajaran					
			Mengelola interaksi perilaku didalam kelas	Guru mampu mengelola interaksi perilaku dalam kelas					
		kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	Merencanakan penilaian	Guru dapat membuat instrumen penilaian					
			Melaksanakan penilaian	Guru dapat melaksanakan penilaian					
			Mengelola dan memeriksa hasil penilaian	Guru dapat mengelola dan memeriksa hasil penilaian					
			Memanfaatkan hasil penilaian	Guru dapat memanfaatkan hasil penilaian					
		kemampuan melaksanakan program pengayaan	Melaporkan hasil penilaian	Guru melaporkan hasil penilaian					
			Memberikan tugas	Guru memberikan tugas tambahan bagi siswa yang sudah duluan memahami materi					
			Memberikan bahan bacaan	Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa					

			Tugas membantu guru	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membantu guru							
		kemampuan melaksanakan program remedial	Memberikan bimbingan khusus	Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum tuntas							
			Penyederhanaan	Guru dapat menyederhanakan materi pelajaran							
2	Fasilitas Pembelajaran (X <sub>2</sub> )	Alat dan Media Pembelajaran	1) Adanya buku pelajaran untuk masing-masing pelajaran	Guru memiliki buku pegangan untuk guru							
			2) Alat tulis dan penunjang pembelajaran	Tersedia alat-alat tulis dan penunjang pembelajaran di sekolah							
			3) Alat untuk laboratorium	Adanya alat laboratorium							
			4) Alat Media visual	Tersedia media visual							
			5) Media audio	Tersedia media audio							
			6) Media audio visual	Tersedia media audio visual							
			7) Teknologi Informasi	Terdapat teknologi informasi							
		Perabot Sekolah	1) Ruang belajar yang memadai,sehat dan bersih	Adanya ruang belajar yang memadai,sehat dan bersih							
			2) Ruang kelas memiliki peralatan yang lengkap	Ruang kelas memiliki peralatan yang lengkap							
			3) Jumlah kelas yang cukup bagi seluruh rombongan belajar	Adanya jumlah kelas yang cukup bagi semua rombongan belajar							
			4) ruang laboratorium yang memadai	Memadainya ruang laboratorium							
			5) ruang perpustakaan yang memadai	Mamadainya ruang perpustakaan							
		3	Pembelajaran Efektif (Y)	Pengkondisian pembelajaran	1) Ketepatan waktu saat mengajar	Guru tepat waktu dalam mengajar					
2) Mempersiapkan buku / LKS	Guru mempersiapkan buku/LKS										
3) Kesiapan alat tulis	Guru mempersiapkan alat tulis										
4) Penertiban suasana pembelajaran	Guru menertibkan suasana pembelajaran										
5) Kebersihan tempat pembelajaran	Kebersihan tempat pembelajaran										
6) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik	Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik										
7) Menggunakan fasilitas pembelajaran secara maksimal	Guru dapat menggunakan fasilitas pembelajaran secara maksimal										
Melakukan eksplorasi dalam pembelajaran	1) Melakukan Bimbingan diskusi kelas			Guru dapat melakukan bimbingan diskusi kelas							
	2) Menggunakan metode variasi dalam pembelajaran			Guru mampu menggunakan metode variasi dalam pembelajaran							
	3) Melakukan stimulus dan respon terhadap pesrta didik			Guru melakukan stimulus dan respon terhadap pesrta didik							
	4) Memakai model pembelajaran			Guru memakai model pembelajaran							
	5) Menggunakan internet untuk pembelajaran			Guru dapat menggunakan internet untuk pembelajaran							
Konsolidasi pembelajaran pembentukan kompetensi belajar mengajar	1) Memberi kesempatanbertanya pada saat pembelajaran berlangsung			Guru memberi kesempatanbertanya pada saat pembelajaran sedang berlangsung							
	2) Tugas-tugas dikerjakan dirumah			Tugas-tugas dikerjakan dirumah							

		3) Menjawab pertanyaan secara tepat setelah diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran	Menjawab pertanyaan dengan tepat setelah diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran						
		4) Menginformasikan standar kompetensi serta kompetensi dasar kepada peserta didik	Guru Menginformasikan standar kompetensi serta kompetensi dasar kepada peserta didik						
	Teknik penggunaan media	1) Menggunakan alat peraga pembelajaran	Guru dapat menggunakan alat peraga pembelajaran						
		2) Dapat menggunakan infokus	Guru dapat menggunakan infokus						
		3) Dapat menggunakan laptop	Guru dapat menggunakan laptop						
	Penilaian pembelajaran	1) dapat mengevaluasi setiap akhir pembelajaran	Mengadakan evaluasi setiap akhir pembelajaran						

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena berfungsi sebagai proses merinci upaya formal untuk membentuk topik dan membentuk hipotesis. Analisis juga merupakan proses pengorganisasian dan pengorganisasian data ke dalam pola dasar, kategori, dan unit sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sesuai kebutuhan data. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang merupakan alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika dan statistik. Langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil analisis dalam bentuk numerik yang kemudian diinterpretasikan dan diinterpretasikan. Kemudian penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk dapat menggambarkan atau mendeskripsikan informasi yang didapat. Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran kinerja guru dan fasilitas belajar serta pembelajaran efektif di SMAN 1 Seputih Agung Lampung Tengah

Langkah selanjutnya adalah menghitung prosentase setiap variabel berdasarkan frekuensi pada hasil responden dengan rumus :

$$\text{Prosentase} = \text{frekuensi } (f) \times 100\% : \text{jumlah total frekuensi } (N)$$

Keterangan: f = frekuensi responden dalam satu kategori

N = jumlah keseluruhan kasus

Untuk menentukan deskripsi masing-masing variabel independen dan dependen, pertama-tama kita mencari skor harapan terendah (kalikan angka 1 dengan jumlah item) dan skor ekspektasi tertinggi (kalikan angka 5 dengan jumlah item) untuk setiap variabel. . Kemudian cari lebar bentang lapisan hingga lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Setelah lebar jangka waktu diketahui, data mentah yang diperoleh kemudian dianalisis dan dicari frekuensi tanggapan responden untuk setiap variabel, kemudian diperoleh persentase..

Rumus mencari lebar intervalnya adalah sebagai berikut:

$$i = \text{Jarak pengukuran skor tertinggi} - \text{skor rendah} : \text{jumlah interval}$$

Kriteria penarikan kesimpulan dalam kategori sangat baik, baik, sedang, rendah, sangat rendah adalah skor yang ditetapkan menurut lebar interval pada setiap variabel. Dalam kriteria penarikan kesimpulan ini, jika semakin banyak responden yang menggunakan persepsinya dengan jawaban sangat setuju maka hal ini diindikasikan sangat tinggi. Semakin banyak responden menggunakan persepsinya dengan jawaban menyenangkan, semakin tinggi indikasinya; semakin banyak responden menggunakan persepsinya dengan jawaban ragu-ragu, semakin terindikasi. Rata-rata, semakin banyak responden menggunakan persepsinya dengan jawaban tidak setuju, semakin rendah terindikasi, dan jika responden lebih banyak menggunakan persepsinya dengan jawaban pertanyaan sangat tidak setuju, maka diindikasikan sangat rendah.

## 2. Uji Asumsi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk membantu menjawab beberapa asumsi dasar sebelum melakukan eksperimen lebih lanjut. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi persyaratan analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Syarat awal untuk menggunakan regresi sebagai alat analisis adalah variabel penelitian harus diukur pada tingkat terendah sebagai skala interval.

Dalam analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda melibatkan pengujian hipotesis terkait secara linier dan normatif dengan

menguji hipotesis tentang pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa..

Apabila uji asumsi dapat terpenuhi dan tidak ditemukan terjadinya *linieritas* dan *normalitas*. Dengan demikian, analisis regresi yang telah dilakukan masih dapat digunakan sebagai hasil akhir pengujian hipotesis penelitian. Rincian uji linieritas dan uji normatif adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov, jadi dasar keputusannya adalah nilai  $Q$  (terpotong) dari nilai  $\alpha$  (5%) maka data tersebut berasal dari himpunan yang berdistribusi normal, sebaliknya jika dari nilai  $\alpha$  maka data tersebut berasal dari himpunan anomali. Uji standardisasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi.

c. Uji heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi terdapat varians yang tidak sama antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika tetap, itu adalah varians variabel, dan jika berbeda, itu adalah varians variabel..

d. Uji linieritas

Pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel linier atau tidak. Linearitas variabel dapat dilihat dari hasil uji ANOVA Tabel F untuk kurva deviasi versus linieritas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-F dengan taraf signifikansi 5%.

Jika nilai lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel bersifat linier. Sebaliknya jika nilai  $F_{hitung}$  dari  $F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier. Jika data yang digunakan dalam penelitian diuji non-linier, maka analisis data tidak berlaku, karena persyaratan asumsi data ini harus linier.